

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang ada pada saat ini tidak dapat lepas dari pertumbuhan infrastruktur yang ada. Tidak dapat dipungkiri bahwa untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut kita membutuhkan sumber daya pendukung, bahan baku yang dipergunakan untuk pembangunan infrastruktur tersebut.

PT Indocement Tungal Prakarsa, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak pada produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi berbagai jenis semen bermutu, termasuk produk semen khusus. Perseroan didirikan tahun 1985 dan mengoperasikan unit-unit produksi terpadu dengan total kapasitas produksi sekitar 16,5 juta ton semen per tahun.

Saat ini Perseroan mengoperasikan 12 pabrik, sembilan diantaranya berlokasi di Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat dan satu di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Produk Perseroan dipasarkan dengan merek dagang 'Tiga Roda'. Pada tahun 2001, Heidelberg Cement Group, salah satu produsen semen terkemuka di dunia yang berpusat di Jerman dan beroperasi di 50 negara, menjadi pemegang saham mayoritas Perseroan. Sejak itu, Perseroan bertekad untuk memulihkan kembali kondisi keuangan yang sehat seperti sebelum terjadi krisis keuangan di Asia. Dengan dukungan Heidelberg Cement Group, Indocement kembali memfokuskan kegiatannya di bisnis inti

sebagai produsen semen dengan tujuan untuk mencapai kondisi keuangan yang sehat. Pada tahun 2005, total penjualan Perseroan mencapai lebih dari Rp 5.592 milyar. Fokus tersebut di atas telah membuahkan hasil dan saat ini kondisi keuangan Perseroan sudah sehat serta siap melakukan investasi untuk mengimbangi meluasnya pasar semen di Indonesia.

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kegiatan operasionalnya serta kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pihak manajemen perusahaan memerlukan berbagai informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang relevan dan tepat dengan kebutuhan dan situasi yang dihadapi. Karena itu, sangatlah penting pihak manajemen perusahaan mendapatkan informasi tentang laporan keuangan. Laporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan berupa Neraca (*Balance Sheet*) yang mencerminkan nilai aktiva, kewajiban dan modal pada periode tertentu. Laba Rugi (*Income Statement*) yang mencerminkan pendapatan usaha, beban usaha dan laba usaha yang diperoleh.

Manajemen perusahaan, para pemegang saham, calon investor dan kreditor perlu menyadari akan pentingnya analisis atas kinerja perusahaan. Analisis laporan keuangan pada dasarnya diperlukan untuk mengetahui kondisi perusahaan pada saat ini dibandingkan masa lalu dan dapat digunakan untuk mengestimasi kondisi keuangan di masa yang akan datang. Disamping itu analisis laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan dibandingkan perusahaan lainnya atau dibandingkan dengan rata -

rata industri. Informasi posisi keuangan dan kinerja di masa lalu dapat digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja masa depan agar prediksi posisi keuangan di masa mendatang dapat menjadi lebih baik, maka perlu dilakukan sebuah analisa kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan Analisis Du Pont. Du Pont dapat memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan perubahan tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan. Du Pont memiliki cara sendiri dalam menganalisa laporan keuangan. Caranya sebenarnya hampir sama dengan analisa laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integratif dengan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya. Du Pont mengurai hubungan pos - pos laporan keuangan sampai mendetail. Dengan menganalisis ratio keuangan dengan metode Du Pont, perusahaan dapat mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dan dalam perencanaan keuangan perusahaan di masa mendatang dengan lebih baik. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas tentang **“PENGUNAAN METODE DU PONT SEBAGAI ALAT UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA, Tbk (Periode 2007 – 2009)”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat menjadi lebih baik atau lebih buruk dari tahun – tahun sebelumnya. Agar kinerja keuangan perusahaan dapat selalu menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya, maka perlu dilakukan sebuah analisa yang dapat memberikan informasi tentang berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan menganalisa rasio keuangan suatu perusahaan lebih lanjut berdasarkan metode Du Pont, maka perusahaan dapat mengetahui sejauh mana efektivitasnya dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang diinginkan. Metode Du Pont dapat menilai kinerja keuangan dengan melihat seberapa besar Tingkat Pengembalian Modal (*Return On Equity*) dan dapat juga dengan melihat seberapa besar Tingkat Pengembalian Investasi (*Return On Investment*). Namun, penulis membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada jenis rasio yang paling sering dan paling banyak digunakan untuk menilai kinerja keuangan secara keseluruhan, yaitu Rasio Tingkat Pengembalian Investasi atau *Return On Investment* (ROI). Rasio yang dihitung dengan membagi jumlah laba yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu dengan jumlah dana yang diinvestasikan didalam perusahaan pada periode tersebut.

C. Perumusan Masalah

Secara garis besar, masalah yang akan diteliti pada penelitian ini terdiri dari :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk periode 2007 – 2009 dengan menggunakan perhitungan *Return On Investment* berdasarkan Metode Du pont ?
2. Komponen – komponen apa saja yang mempengaruhi perubahan tingkat kinerja / *Return On Investment* (ROI) suatu perusahaan ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan *Return On Investment* PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk, periode 2007 - 2009 dengan membandingkan setiap tahunnya berdasarkan Metode Du Pont.
2. Untuk mengetahui berbagai komponen yang mempengaruhi naik turunnya *Return On Investment* (ROI) suatu perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan adalah :

1. Bagi penulis, diharapkan dari hasil akhir penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan serta faktor - faktor yang mempengaruhi perubahan kinerja keuangan tsb.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dari hasil akhir penelitian ini memberikan kesimpulan akhir yang dapat membantu manajemen perusahaan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

3. Bagi pihak lain, diharapkan dari hasil akhir penelitian ini dapat dijadikan informasi yang berguna dalam menambah pengetahuan dan wawasan pembaca.
4. Bagi masyarakat, diharapkan dari hasil akhir penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kelangsungan usaha perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai isi dari proposal skripsi, akan diuraikan secara garis besar dengan membaginya ke dalam 3 (Tiga) Bab. Adapun ketiga bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan mengenai latar belakang permasalahan yang akan dibahas, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika pembahasan yang disusun secara jelas.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan mengenai tinjauan pustaka yang memuat landasan teori yang menjadi dasar konsep pemikiran yang berkaitan langsung dengan bidang ilmu atau masalah yang akan diteliti, antara lain yaitu membahas tentang pengertian, tujuan, pemakai serta jenis laporan keuangan, analisis rasio, analisis Du Pont serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan mengenai objek atau lokasi penelitian dilakukan serta teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, moto perusahaan, dewan komisaris dan kegiatan usaha perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan pembahasan dan hasil penelitian mengenai laporan keuangan, penelitian terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta faktor – faktor yang mempengaruhinya.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan serta saran – saran yang diharapkan dapat berguna dan menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan.